

Abstrak:

Ulkus kaki diabetik adalah komplikasi dari diabetes melitus yang banyak ditemukan di Indonesia. Faktor penting dalam insiden ulkus kaki diabetik adalah infeksi bakteri. Dengan penelitian ini, peneliti berharap dapat mengetahui profil mikroba patogen dan uji kepekaan terhadap pemberian obat anti-bakteri kepada pasien kaki diabetik dengan ulkus di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Bandung periode 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2021. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif retrospektif dengan mengolah 62 data rekam medis pasien.

Bakteri terbanyak yang ditemukan berdasarkan hasil kultur pasien ulkus diabetikum dalam penelitian ini yaitu *Enterococcus faecalis* ditemukan sebanyak 15 isolat bakteri (24%), *Staphylococcus aureus* ditemukan sebanyak 6 isolat bakteri (10%) dan *Klebsiella pneumoniae ssp pneumoniae* ditemukan sebanyak 5 isolat (8%). Berdasarkan uji kepekaan terhadap antibiotik *Enterococcus faecalis* memiliki sensitivitas tinggi terhadap penggunaan amoxicillin (87%), amoxicillin-clavulanate (87%) dan ciprofloxacin (87%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh *International Working Group on the Diabetic Foot (IWGDF)* bahwa kejadian ulkus kaki diabetik dipengaruhi oleh kejadian infeksi akibat mikroba komensal yang kemudian menjadi patogen, seperti 2 mikroba terbanyak yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu *Enterococcus faecalis* dan *Staphylococcus aureus* dimana keduanya merupakan mikroba residen yang terdapat pada tubuh manusia.

Kata kunci: ulkus diabetik, ulkus kaki diabetik, pola bakteri, tes sensitivitas, antibiotik

Abstract:

Diabetic foot ulcers are complications of diabetes mellitus that is commonly found in Indonesia. An important factor in diabetic foot ulcers is bacterial invasion. In this research, researchers hope to find out the profile of pathogenic microbes and the sensitivity test to antibiotic administration in patients with diabetic foot ulcers at the Bandung Regional General Hospital (RSUD) for the period January 1 2019 to December 31 2021. This study used a retrospective descriptive method, finally getting 62 patients' medical record data.

The bacteria found on the culture of diabetic ulcer patients in this study are Enterococcus faecalis found in 15 bacterial isolates (24%), Staphylococcus aureus found in 6 bacterial isolates (10%), and Klebsiella pneumonia ssp pneumonia found in 5 isolates (8%). Based on the sensitivity test to antibiotics Enterococcus faecalis has a high sensitivity to the use of amoxicillin (87%), amoxicillin-clavulanate (87%), and ciprofloxacin (87%). These results align with the previous theory mentioned by the International Working Group on the Diabetic Foot (IWGDF) that the incidence of diabetic foot ulcers is influenced by the incidence of infection due to commensal microbes which then become pathogens, such as the 2 most common microbes found in this study, Enterococcus faecalis and Staphylococcus Aureus, both of which are resident microbes found in the human body.

Keywords: diabetic ulcer, diabetic foot ulcer, bacterial pattern, sensitivity test, antibiotik